

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan dalam bidang pendidikan adalah terjadinya pergeseran paradigma pendidikan. Paradigma pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan saat ini lebih banyak diarahkan pada siswa sebagai subjek pembelajaran (*student centered learning*). Banyak pakar yang menyatakan bahwa diperlukan reorientasi pembelajaran dari model *teaching* ke model *learning* dengan lebih memberdayakan siswa sebagai langkah antisipasi dalam menyesuaikan program pendidikan dengan pergeseran paradigma pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan dituntut untuk dapat mengembangkan aspek kognitif dan keterampilan, serta aspek lain seperti kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenjang pendidikan formal yang menitikberatkan penyelenggaraan pendidikan pada program-program pembelajaran dengan fokus pengembangan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam bidang tertentu pun dituntut antisipatif dan lebih kreatif dalam menghadapi pergeseran paradigma tersebut. Selain diperlukan upaya dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pendidikan, salah satu komponen yang tidak kalah penting sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang relevan sebagai pelengkap baik dalam pembelajaran aktif maupun pembelajaran tradisional akan sangat membantu proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Program Pengembangan Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur pada program keahlian Agribisnis Hasil Pertanian (AHP), diperoleh informasi bahwa buku ajar sebagai salah satu media dan sumber belajar yang dapat dijadikan pegangan bagi siswa

belum tersedia. Buku pelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah melalui perpustakaan pun masih sangat minim untuk program keahlian tersebut. Materi ajar lebih banyak disampaikan langsung oleh guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas serta diperoleh melalui tugas mandiri. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas masih terbatas pada penggunaan papan tulis dan *Microsoft Power Point* yang dilengkapi dengan penggunaan *LCD projector*. Kondisi ini berdampak besar terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa menjadi sangat bergantung terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan membutuhkan waktu khusus untuk mencatat. Fakta di kelas menunjukkan bahwa waktu yang digunakan siswa untuk mencatat materi cukup menyita jam pelajaran sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat dikatakan kurang optimal. Selain itu, siswa yang memiliki komputer dan akses internet pun sangat sedikit sehingga pemahaman siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai cenderung kurang berkembang karena terbatasnya materi yang dapat disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Kurang berkembangnya pemahaman siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai pun kemungkinan besar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas X program keahlian AHP yang diukur melalui Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester genap tahun ajaran 2013-2014 dalam Mata Pelajaran Produktif dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian, menunjukkan bahwa 19 orang siswa memiliki nilai ≥ 75 , 13 orang siswa memiliki nilai dengan rentang 60 - 70, dan 15 orang siswa memiliki nilai < 60 . Angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran tersebut adalah 75. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebanyak 59,57 % nilai siswa masih belum mencapai angka KKM.

Berdasarkan kondisi proses pembelajaran dan hasil belajar yang telah diuraikan, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran memiliki kedudukan yang cukup strategis dalam mewujudkan proses pembelajaran yang optimal. Proses pembelajaran yang

optimal merupakan salah satu komponen penting dan cerminan dalam mewujudkan hasil belajar siswa yang optimal pula. Hasil belajar siswa yang optimal pun merupakan salah satu indikator dari sistem pendidikan yang berkualitas. Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sangat beragam, akan tetapi mengingat belum tersedianya sumber belajar yang tersedia untuk proses pembelajaran di dalam kelas maka salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah buku ajar. Peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan buku ajar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dan sumber belajar bagi siswa kelas X program keahlian AHP SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur, khususnya untuk Mata Pelajaran Produktif dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian.

Pengembangan yang dilakukan diharapkan akan menghasilkan buku ajar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar selain guru. Selain itu, buku ajar diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam materi ajar, mencari informasi, dan menambah wawasan secara mandiri sehingga pemahaman siswa mengenai kompetensi yang harus dikuasai dapat berkembang.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya buku ajar baku sebagai salah satu media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat dijadikan pegangan bagi siswa.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas masih terbatas pada penggunaan papan tulis dan *Microsoft Power Point* yang dilengkapi dengan penggunaan *LCD projector*.
3. Siswa yang memiliki komputer dan akses internet sangat sedikit sehingga siswa menjadi sangat bergantung terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

4. Pemahaman siswa terhadap Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian cenderung rendah karena terbatasnya materi yang dapat disampaikan oleh guru di dalam kelas.

C. Batasan Masalah Penelitian

Ruang lingkup dalam memecahkan masalah yang dilakukan melalui penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini berupa buku ajar untuk siswa kelas X program keahlian AHP SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur.
2. Berdasarkan silabus yang masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka buku ajar yang dikembangkan memuat materi dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian pada Mata Pelajaran Produktif semester genap tahun ajaran 2013-2014 dan mengacu hanya pada kompetensi dasar sebagai berikut:
 - a. Menjelaskan regulasi tentang penggunaan bahan tambahan makanan (*food additive*) dan bahan pengawet makanan (*food preservatives*).
 - b. Mendemonstrasikan sampel penggunaan *food additive* dan *food preservatives*.
 - c. Mendemonstrasikan sampel dasar pengolahan dan pengawetan secara fisik.
3. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh dari *posttest* yang dilakukan setelah buku ajar yang dikembangkan digunakan sebagai media pembelajaran.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan buku ajar sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X program keahlian AHP SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur pada Mata Pelajaran Produktif dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X program keahlian AHP SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur setelah menggunakan buku ajar untuk materi Mata Pelajaran Produktif dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan buku ajar sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X program keahlian AHP SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur pada Mata Pelajaran Produktif dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian.
2. Mendapatkan informasi hasil belajar siswa kelas X program keahlian AHP SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur dengan penggunaan buku ajar untuk materi Mata Pelajaran Produktif dengan Standar Kompetensi: Menerapkan Dasar Pengolahan dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Guru SMK Mata Pelajaran Produktif Kelompok Pertanian
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru mata pelajaran produktif sebagai alternatif media pembelajaran khususnya dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap kompetensi yang seharusnya dikuasai sehingga berdampak pula pada hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan dapat membuka wacana dalam proses peningkatan kompetensi dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran inovatif, sehingga guru nantinya senantiasa dapat mengembangkan dan merancang media pembelajaran inovatif lainnya yang sesuai dengan kondisi siswa atau permasalahan yang ada.
3. Bagi Siswa SMK
Diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam materi ajar, mencari informasi, menambah wawasan, dan memberikan pengalaman belajar secara mandiri yang menuntut siswa untuk belajar lebih aktif dengan proses pembelajaran yang optimal sehingga mampu mengembangkan pemahaman siswa mengenai kompetensi yang harus dikuasai.

G. Struktur Organisasi

BAB I merupakan bab pendahuluan yang mencakup uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II merupakan bab mengenai tinjauan pustaka yang mencakup uraian mengenai media pembelajaran, buku ajar, serta standar kompetensi: menerapkan dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian.

BAB III merupakan bab metode penelitian yang mencakup uraian mengenai lokasi dan subjek penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup uraian mengenai hasil pengembangan produk dan hasil belajar siswa.

BAB V merupakan bab yang mencakup uraian mengenai simpulan hasil penelitian dan saran.